

## ABSTRAK

**Wati Siti Nurjanah.** *Pelatihan Muhadharah Sebagai Sarana Keterampilan Santri Dalam Bertabligh. (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung).*

Salah satu tugas dan fungsi santri adalah mendakwahkan (*bertabligh*), maka keterampilan dakwah (*tabligh*) bagi santri menjadi penting. Persoalannya sampai saat ini, santri kurang memiliki keterampilan dalam *bertabligh*. Oleh karena itu salah satu upaya untuk mencoba meningkatkan keterampilan santri dalam *bertabligh* itu adalah dengan dilakukan kegiatan *muhadharah*. Seperti halnya di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung, meskipun pesantren tersebut berbasis Al-Qur'an, tetapi para santri diharuskan memiliki keterampilan dalam *bertabligh*. Untuk mencapai tujuan itu, Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung menerapkan pelatihan *muhadharah*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan pelatihan *muhadharah* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka, metode dan materi *muhadharah* yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka, serta hasil yang dicapai dari kegiatan *muhadharah* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah.

Dalam *muhadharah* seseorang dituntut untuk berceramah atau berpidato dengan penguasaan, teknik, materi, dan gaya bahasa dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, di dalam berpidato harus mengetahui ilmu retorikanya. Retorika merupakan gabungan dari seni berbicara dengan kemampuan berpengetahuan yang luas untuk meyakinkan orang lain dengan persuasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi di lapangan, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel untuk diwawancara sebanyak 4 orang yaitu yang terlibat langsung dalam kegiatan *muhadharah* di Pesantren Al-Falah, dengan menggunakan teknik *snowball sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *muhadharah* di Pesantren Al-Falah ini merupakan program *ekstrakurikuler* pesantren yang wajib diikuti oleh seluruh santri tsanawiyah. Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali, yang seluruh pelaksanaan kegiatannya dikelola oleh santri itu sendiri. Metode *muhadharah* (pidato) yang digunakan yaitu metode pidato *memoriter* dan *ekstempore*. Materi yang disampaikan yaitu yang berkenaan dengan keagamaan dan kehidupan sehari-hari. Dan dapat disimpulkan dengan kegiatan *muhadharah* dapat menimbulkan keberanian mental santri dalam berpidato, kemampuan santri dalam menyusun naskah pidato, juga dapat mengembangkan minat bakat santri dalam berpidato.